

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX-80 PERIODE 2020-2023

Nicholas¹; Rumintar J.H Marpaung²

Universitas Widya Dharma, Kota Pontianak^{1,2}

Email : alexandernicholas7013@gmail.com¹; rumintarmrpng@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh struktur permodalan, tingkat likuiditas, dan tingkat profitabilitas terhadap nilai saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX-80 untuk periode 2020-2023. Variabel bebas yang digunakan meliputi struktur permodalan yang diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas yang direpresentasikan dengan rasio lancar atau *Current Ratio* (CR), serta profitabilitas yang diwakili oleh rasio pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 49 perusahaan, sampel selama jangka waktu empat tahun dengan total 196 data penelitian. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak EViews 13 melalui analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa DER, CR, dan ROE berkontribusi positif terhadap harga saham namun tidak signifikan, baik secara individual maupun simultan. Temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dalam memperkaya literatur dan untuk pihak manajemen maupun bagi investor dalam memahami harga saham.

Kata Kunci : Struktur Modal; Likuiditas; Profitabilitas; Harga Saham

ABSTRACT

This research is intended to analyze the effect of capital structure, liquidity level, and profitability level on stock value in companies listed in the IDX-80 index during the 2020–2023 period. The independent variables consist of capital structure measured by the Debt to Equity Ratio (DER), liquidity represented by the Current Ratio (CR), and profitability represented by the Return on Equity (ROE). The dependent variable in this research is the stock closing price. The method employed is a quantitative approach using purposive sampling, resulting in 49 sample companies over a four-year period, with a total of 196 research observations. Data analysis was carried out using EViews 13 software through multiple linear regression analysis. The results show that DER, CR, and ROE contribute positively to stock prices, but the effect is not statistically significant, both individually and simultaneously. The findings of this study are expected to provide additional contributions to the existing literature as well as practical insights for company management and investors in understanding stock price dynamics.

Keywords : Capital Structure; Liquidity; Profitability; Stock Price

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, ditandai dengan meningkatnya kapitalisasi pasar yang mencapai triliunan rupiah. Salah satu indeks yang menggambarkan kondisi pasar di Indonesia adalah indeks IDX-80, yang berisi delapan puluh saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi. Meskipun demikian, harga saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) masih memperlihatkan fluktuasi yang cukup tajam, yang dipengaruhi oleh

berbagai faktor fundamental perusahaan, seperti struktur permodalan, likuiditas, serta profitabilitas.

Struktur permodalan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Winata dkk. (2021), struktur modal meliputi sumber dalam serta luar perusahaan yang dimanfaatkan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Struktur permodalan perusahaan yang optimal tidak hanya meningkatkan kapitalisasi perusahaan namun juga harga saham. Perusahaan yang memiliki struktur permodalan optimal akan meminimalkan biaya modal serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengambil risiko. Dalam konteks perusahaan indeks IDX-80, pengelolaan struktur modal yang efisien dapat meningkatkan keyakinan investor dan memperbesar peluang pertumbuhan nilai pasar.

Pengelolaan likuiditas memiliki hubungan erat dengan modal kerja, yang dipengaruhi oleh keputusan finansial seperti pengelolaan kas. Likuiditas yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai indikasi negatif yang menurunkan nilai pasar karena fleksibilitas produksi dan penjualan yang lebih tinggi. Fokus utama dari pengelolaan ini adalah menjamin perusahaan dapat berjalan dengan kapabilitas finansial yang baik. Kemampuan likuiditas perusahaan menjadi aspek krusial yang diminati oleh investor.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan berperan penting dalam menentukan harga saham. Kenaikan profitabilitas cenderung mendorong peningkatan nilai pasar saham, karena investor yakin akan kestabilan laba perusahaan. Inayah dkk. (2021) mengatakan rasio profitabilitas adalah tolak ukur yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi kapasitas suatu entitas dalam memperoleh pendapatan. Jika perusahaan mampu meraih laba secara berkelanjutan dalam periode waktu yang panjang, kondisi ini berpeluang menarik minat para penanam modal untuk mengakuisisi saham perusahaan tersebut, yang berimplikasi terhadap kemungkinan untuk berdampak positif terhadap harga saham perusahaan di pasar. Jadi tingkat keuntungan dapat mencerminkan kinerja dan kondisi finansial perusahaan.

Harga saham mampu dijadikan refleksi kunci untuk menganalisis kinerja dan valuasi perusahaan. Perubahan harga saham dapat berdampak pada kepercayaan investor dan kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan dana. Nisa dkk. (2022) menyatakan bahwa kondisi ekonomi yang sehat dalam suatu perusahaan mencerminkan peningkatan harga saham perusahaan, dan hal tersebut dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Husain (2021) mengenai dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Temuan penelitiannya menunjukkan CR memiliki dampak positif serta signifikan, QR berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ROA maupun ROE tidak berpengaruh. Perbedaan utama penelitian ini adalah objek penelitian

yang diperluas dari IDX-30 menjadi IDX-80 sehingga mencakup sampel lebih luas, dan lebih representatif untuk menggambarkan kondisi pasar modal Indonesia. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel struktur modal sebagai variabel independen, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur empiris.

Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu lainnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten pada dampak dari likuiditas, profitabilitas dan struktur permodalan terhadap harga saham. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan Aura & Efrianti (2021) dan Muthia dkk. (2021) dimana likuiditas menunjukkan pengaruh positif. Akan tetapi, hasil berbeda yang diperoleh oleh Putri dkk. (2023) serta Melinda & Dewi (2023) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh. Inkonsistensi juga terlihat pada variabel profitabilitas. Mendrofa & Maharani (2022) dan Susanti dkk. (2025) menemukan hasil ROE memberikan pengaruh positif, sementara Putri & Ramadhan (2023) dan Herlini dkk. (2021) menunjukkan sebaliknya. Demikian pula dengan penelitian Melinda & Dewi (2023) dan Muliana & Ahmad (2021) memperoleh hasil DER berdampak secara positif sedangkan penelitian Triatmaja dkk. (2024) dan Lero dkk. (2023) memperoleh hasil yang sebaliknya juga.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, disimpulkan bahwa masih terdapat *research gap* terkait struktur permodalan, likuiditas, serta profitabilitas dalam memengaruhi harga saham. Maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi tambahan serta memperkaya literatur dan memberikan kontribusi untuk pihak manajemen maupun bagi investor dalam memahami harga saham, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX-80 periode 2020-2023.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan susunan sumber modal jangka panjang yang digunakan perusahaan seperti utang, saham preferen, maupun ekuitas. Menurut Melinda & Dewi (2023), struktur modal optimal dapat berperan dalam peningkatan nilai perusahaan melalui harga saham yang tinggi. Sehingga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Melinda & Dewi (2023) menyatakan perusahaan dengan DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan lebih mengandalkan pembiayaan pada pinjaman, sehingga beban bunga meningkat dan risiko keuangan akan lebih besar. Oleh karena itu dalam pengolahan struktur modal uang efektif menjadi penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

$$(Debt\ to\ Equity\ Ratio\ \text{atau}\ DER) = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah konsep mendasar dalam analisis keuangan yang mencerminkan kapasitas perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Trianjani & Suwitho (2023)

menyatakan likuiditas menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya, menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan dapat menyelesaikan pembayaran utang yang akan jatuh tempo. Sisilia dkk. (2022) berpendapat likuiditas tinggi akan berdampak terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunaskan semua pembayaran jangka pendeknya. Jadi, apabila perusahaan dalam kondisi likuid, maka dianggap memiliki kesehatan finansial yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Evanjeline & Suwitho (2021) yang menekankan bahwa tingginya likuiditas dapat menarik minat investor, hal ini karena perusahaan berpotensi membagikan dividen yang lebih besar. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat stabilitas perusahaan.

$$(Current Ratio \text{ atau } CR) = \frac{TOTAL \text{ AKTIVA LANCAR}}{TOTAL \text{ HUTANG LANCAR}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba. Nisa dkk. (2022) mengatakan bahwa rasio profitabilitas menjadi indikator efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Evania & Indarti (2022) menambahkan semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar juga nilai tambah dalam meningkatkan tingkat ketertarikan perusahaan di mata calon investor. Rasio ini tidak hanya berpengaruh pada kenaikan harga saham, tetapi juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi investor dalam menilai potensi pertumbuhan jangka panjang suatu perusahaan.

$$(Return on Equity \text{ atau } ROE) = \frac{LABA \text{ BERSIH}}{TOTAL \text{ EKUITAS}}$$

Harga Saham

Harga saham merepresentasikan nilai wajar pasar perusahaan yang dihasilkan oleh mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran. Widianoro & Khoiriawati (2023) menjelaskan harga saham adalah besaran atau angka nominal dari surat berharga milik suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal oleh suatu badan usaha. Apabila minat beli sebuah saham meningkat, hal ini mengimplikasikan harga saham tersebut cenderung akan naik. Peningkatan permintaan terhadap saham sering kali dipicu oleh kepercayaan para Investor terhadap perusahaan tersebut, menganggap perusahaannya memiliki peluang pertumbuhan yang positif ke depan. Faidah & Wismar'ain (2021) menjelaskan ketika nilai perusahaan meningkat, harga sahamnya cenderung ikut naik dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan *Closing price* untuk memperoleh nilai harga saham.

Pengaruh Struktur Modal pada Harga Saham

Struktur modal dihitung menggunakan tingkat pengembalian ekuitas (DER), yang memvisualisasi sejauh mana perusahaan mengandalkan modal perusahaan dalam membayar utangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian ekuitas (DER) tinggi

mengindikasikan perusahaan memiliki tingkat dependensi yang lebih besar dari pendanaan eksternal atau utang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan biaya operasional bisnis. Berdasarkan penelitian Faidah & Wismar'ain (2021) pada perusahaan subsektor properti dan real estate di BEI, menemukan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham untuk periode 2014-2018.

H₁: Struktur modal berpengaruh positif terhadap harga Saham

Pengaruh Likuiditas pada Harga Saham

Likuiditas dalam penelitian direpresentasikan melalui *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar. Nilai CR yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki finansial yang sehat dan dikelola dengan baik. Dengan performa yang baik, hal ini dapat memberikan efek menguntungkan terhadap harga saham perusahaan. Merujuk pada riset sebelumnya yang diimplementasikan dari Evanjeline & Suwitho (2021) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI, menemukan CR memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham untuk periode 2015-2019.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga Saham

Pengaruh Profitabilitas pada Harga Saham

Pada umumnya, investor cenderung lebih tertarik terhadap perusahaan dengan profitabilitas tinggi, karena peningkatan keuntungan yang diperoleh, mengindikasikan bahwa meningkatnya kemungkinan perolehan keuntungan. Faidah & Wismar'ain (2021) mengatakan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi dari suatu perusahaan umumnya tentu menarik perhatian para investor untuk memiliki sahamnya. Peningkatan pada permintaan ini pada akhirnya akan mendorong harga saham untuk meningkat. Dengan demikian, kesimpulannya adalah profitabilitas berpengaruh kepada fluktuasi harga saham perusahaannya di BEI. Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap harga saham dari Widianoro & Khoiriawati (2023), memperoleh hasil ROE mempengaruhi secara positif.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian digunakan dengan tujuan menguji hubungan dan kekuatan antarvariabel yang berupa pengaruh secara numerik, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang besar, sehingga pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang paling relevan untuk penelitian ini karena penelitian ini berlandaskan pada data yang bersumber dari *annual report* perusahaan. Objek penelitian menitikberatkan pada delapan puluh emiten yang tercatat indeks IDX-80 periode 2020-2023. Data analisis penelitian merupakan data sekunder melalui teknik dokumentasi yang bersumber *annual report* dari website masing-masing perusahaan serta dokumen resmi yang dipublikasikan

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi IDX sehingga data penelitian valid dan reliabel. Populasi penelitian mencakup delapan puluh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks IDX-80 selama periode observasi, dimana pemilihan sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu mengacu pada pemilihan sampel dengan kriteria yang konsisten dengan sasaran penelitian. Kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan tergabung dalam Indeks IDX-80 pada BEI untuk periode 2020-2023.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*) untuk periode 2020-2023.
3. Perusahaan secara konsisten termasuk dalam Indeks IDX-80 pada BEI untuk periode 2020-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 196 perusahaan sebagai sampel analisis. Tahapan metode analisis yang diterapkan meliputi statistik deskriptif guna memahami pola umum, sebaran, dan kecendrungan data, kemudian model regresi data panel yang meliputi uji chows, uji hausman, dan uji lagrange multiplier untuk menentukan data panel yang paling sesuai guna memperoleh hasil estimasi yang lebih akurat serta sesuai dengan karakteristik data penelitian dengan ketentuan berdasarkan Nisa dkk. (2022), yaitu pada uji chows jika *probability value* > 0,05 maka *common effect model* yang terpilih dan *fixed effect model* jika *p value* < 0,05 kemudian uji hausman jika *p value* < 0,05 maka *random effect model* dan *fixed effect model* jika *p value* > 0,05 dan uji lagrange multiplier dimana jika *p value* > 0,05 maka *random effect model* yang terpilih dan *fixed effect model* jika *p value* < 0,05. Tahap berikutnya adalah regresi linier berganda yang meliputi uji normalitas untuk melihat kenormalan data terdistribusi, multikolinearitas untuk mendeteksi korelasi antarvariabel, heteroskedastisitas untuk mengetahui relevansi varians residual, yaitu konstan atau tidak, simultan (uji F) untuk mengidentifikasi tingkat signifikansi variabel independen per individu terhadap variabel dependen. Parsial (uji t) guna mengidentifikasi relevansi variabel dari independen secara per individu terhadap variabel dependen, kemudian koefisien determinasi guna mengukur tingkat persentase variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen. Proses analisis data dilakukan melalui pemanfaatan perangkat lunak EViews 13. Dalam penelitian yang diimplementasikan, variabel harga saham sebagai variabel dependen terlebih dahulu ditransformasi menggunakan logaritma natural sebelum dilakukan pengujian. Tujuan dari penelitian ini melakukan transformasi yaitu untuk menstabilkan varians agar memenuhi asumsi homoskedastisitas, serta mengatasi distribusi data yang tidak normal, sehingga merupakan langkah yang relevan dalam penelitian ini guna menghasilkan hasil yang lebih stabil dan reliabel, guna memberikan kontribusi tambahan yang reliabel. Model tersebut adalah regresi log-linier, yang merupakan pendekatan umum dalam analisis data keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada (tabel satu) hasil statistik deskriptif menunjukkan DER memiliki rata 0,1639 dengan variasi yang relatif rendah, sedangkan CR menunjukkan rata-rata 1,7529 dengan standar deviasi yang cukup tinggi, kemudian ROE dengan rata-rata 1,7525 dengan penyebaran rata-rata di nilai 7,7279 dengan variasi yang cukup moderat.

Model regresi data panel yang diimplementasikan

Metode regresi data panel digunakan untuk memberikan analisis hubungan antarvariabel secara menyeluruh. Nisa dkk. (2022) berpendapat bahwa pengujian regresi data panel dimanfaatkan untuk melihat seberapa kuat korelasi antarvariabel dalam suatu penelitian serta apakah dampaknya memiliki makna secara menyeluruh. Berikut proses penyeleksian dari ketiga pilihan:

Uji Chow

Hasil uji Chow (tabel 2) menunjukkan p value sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, model yang sesuai pada tahap ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji Hausman

Hasil uji Hausman (tabel 3) menunjukkan p value sebesar $0,8125 > 0,05$. Maka, model yang sesuai pada tahap ini merupakan *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Hasil uji Lagrange Multiplier (tabel 4) menunjukkan p result $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, model yang digunakan merupakan *Common Effect Model* (CEM).

Hasil ketiga uji menunjukkan bahwa REM merupakan model yang terbaik. Karena REM yang terpilih, maka uji berikutnya adalah:

Uji Normalitas

Uji normalitas (gambar dua), diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0,74936. Inayah dkk. (2021) menyatakan bahwa jika nilai dari uji Jarque-Bera melebihi nilai pada distribusi Chi-kuadrat pada level signifikansi 5%, maka hipotesis nol dinyatakan gugur, yang mengindikasikan bahwa data memiliki pola distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Jarque-Bera berada di bawah nilai Chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, yang menandakan bahwa data tidak menyebar secara normal. Karena nilai Jarque-Bera $0,74936 > 0,05$, distribusi data penelitian dapat dikategorikan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas (tabel lima), diperoleh hasil pengujian multikolinearitas dengan angka korelasi DER, CR, dan ROE $< 0,80$ yang menurut Inayah dkk. (2021) mengatakan ketika

hasil kurang dari ($<$) 0,80 maka tidak terjadinya multikolinearitas pada variabel independen penelitian. Oleh karena itu disimpulkan data tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini, dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (tabel enam), diperoleh nilai probabilitas untuk setiap variabel yaitu DER sejumlah $0,7838 > 0,05$ kemudian CR sejumlah $0,1802 > 0,05$ dan ROE sejumlah $0,0557 > 0,05$. Dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadinya heteroskedastisitas karena tidak ada yang $< 0,05$ dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Berdasarkan hasil dari (tabel tujuh) mengenai pengujian regresi data panel REM, diperoleh persamaan regresi :

$$\begin{aligned}\text{LOG_Y} &= C(1) + C(2)\text{DER} + C(3)\text{CR} + C(4)\text{ROE} + [\text{CX}=\text{R}] \\ \text{LOG_Y} &= 7,54818261199 + 0,0595465748823\text{DER} + 0,000238487874814\text{CR} + \\ &\quad 0,434034125183\text{ROE} + [\text{CX}=\text{R}]\end{aligned}$$

Pada (tabel tujuh), diperoleh nilai konstanta sebesar 7,5482 yang berarti ketika semua variabel bebas penelitian ini diasumsikan stabil atau nol, maka dengan perhitungan $Y = e^{7.5482}$ diperoleh nilai harga saham sebesar 1900,13 kemudian koefisien dengan nilai 0,0595 mengindikasikan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan struktur modal akan meningkatkan harga saham sebesar 5,95%. jadi hubungan struktur modal dengan harga saham bersifat positif. Selanjutnya likuiditas, dengan nilai positif sebesar 0,0002 mengindikasikan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan likuiditas akan meningkatkan harga saham sebesar 0,024% yang berarti likuiditas terhadap harga saham bersifat positif. Berikutnya profitabilitas dengan nilai positif sebesar 0,4340 mengindikasikan dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, setiap peningkatan profitabilitas akan meningkatkan harga saham sebesar 43,40%. Maka, hubungan profitabilitas dengan harga saham bersifat positif.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (tabel tujuh), dengan F hitung $2,2672 < F$ tabel 2,65 dan nilai probabilitas $0,0821 > \text{sig. } 0,05$. Mengindikasikan secara simultan struktur permodalan, likuiditas, profitabilitas terhadap harga saham tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (tabel tujuh), diperoleh t hitung struktur modal $0,9367 < t$ tabel 1,97 dengan probabilitas $0,3536 > \text{sig. } 0,05$ mengindikasikan struktur permodalan mempengaruhi harga saham secara positif namun tidak signifikan. Kemudian t hitung likuiditas $0,3484 < t$ tabel 1,97 dengan probabilitas $0,7291 > \text{sig. } 0,05$ mengindikasikan likuiditas mempengaruhi harga saham dengan positif namun tidak signifikan. Dan yang terakhir yaitu profitabilitas dengan

t hitung $1,1534 < t$ tabel $1,97$ dan probabilitas $0,2543 > \text{sig. } 0,05$ menandakan profitabilitas berpengaruh positif kepada harga saham tetapi tidak secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien (tabel tujuh), dengan *Adjusted R-square* $0,0191$ mengindikasikan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas penelitian ini hanya dapat menjelaskan harga saham sebesar $1,91\%$ dan sisanya $98,08\%$ oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Pengaruh struktur modal (DER) terhadap harga saham

Pada bagian sebelumnya, telah dikemukakan hipotesis pertama (H_1) yang berasumsi DER berpengaruh terhadap harga saham secara positif. Berdasarkan nilai *t-statistic* $0,9367$ dengan nilai probabilitas $0,3536$. Ketika dibandingkan dengan tingkat signifikansi $0,05$ hasil tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh positif dari DER terhadap harga saham, tetapi tidak mencapai tingkat signifikan. Dengan kata lain, peningkatan DER dengan asumsi CR dan ROE tetap, berpotensi meningkatkan harga saham sebesar $5,95\%$. Hasil penelitian ini masih selaras dengan arah hipotesis awal dan konsisten dengan penelitian Melinda & Dewi (2023) serta Muliana & Ahmad (2021), yang mengidentifikasi dampak positif DER terhadap harga saham. tetapi tidak selaras dengan Triatmaja dkk. (2024) dan Lero dkk. (2023), dengan temuan DER berpengaruh negatif.

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham

Berikutnya telah dirumuskan juga hipotesis kedua (H_2) yang berasumsi CR berpengaruh terhadap harga saham secara positif. Berdasarkan nilai *t-statistic* $0,9367$ dengan probabilitas $0,7291$. Dimana jika dibandingkan dengan tingkat sig. (α) $0,05$ mengindikasikan CR berdampak positif terhadap harga saham namun tidak signifikan juga. Maka, peningkatan CR dengan asumsi DER dan ROE tetap, berpotensi mendorong kenaikan harga saham sebesar $0,024\%$, meskipun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dikategorikan signifikan, temuan ini konsisten dengan hipotesis awal serta dengan penelitian Aura & Efrianti (2021) dan Muthia dkk. (2021) terhadap harga saham, yang menemukan pengaruh CR secara positif. Namun berbeda dengan Putri dkk. (2023) dan Melinda & Dewi (2023) yang menemukan CR berpengaruh negatif.

Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham

Kemudian telah dikemukakan juga hipotesis ketiga (H_3) yang berasumsi ROE berpengaruh terhadap harga saham secara positif. Berdasarkan nilai *t-statistic* $1,1538$ dan probabilitas $0,2543$. Jika dibandingkan dengan batas signifikansi (α) $0,05$ mengindikasikan ROE berdampak positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan. Peningkatan ROE dengan asumsi DER dan CR tetap, berpotensi menaikkan harga saham sebesar $43,40\%$. Temuan penelitian ini sejalan dengan asumsi awal dan terhadap penelitian Melinda & Dewi (2023) serta

Muliana & Ahmad (2021) terhadap harga saham, dengan hasil ROE berpengaruh positif. Tetapi tidak sejalan dengan Triatmaja dkk. (2024) dan Lero dkk. (2023) dengan hasil yang sebaliknya.

KESIMPULAN

Hasil analisis secara kesimpulan mengindikasikan DER, CR, dan ROE memberikan dampak positif secara parsial namun tidak signifikan secara statistik terhadap *closing price*. Kondisi serupa pada hubungan secara simultan dimana DER, CR, dan ROE menunjukkan dampak positif kepada *closing price* namun tidak signifikan pada emiten yang terdaftar dalam indeks IDX-80 selama rentang waktu 2020-2023. Kemudian *adjusted R-square* dengan nilai 1,91% mengindikasikan model variabel hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi harga saham sedangkan sebagian besarnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model.

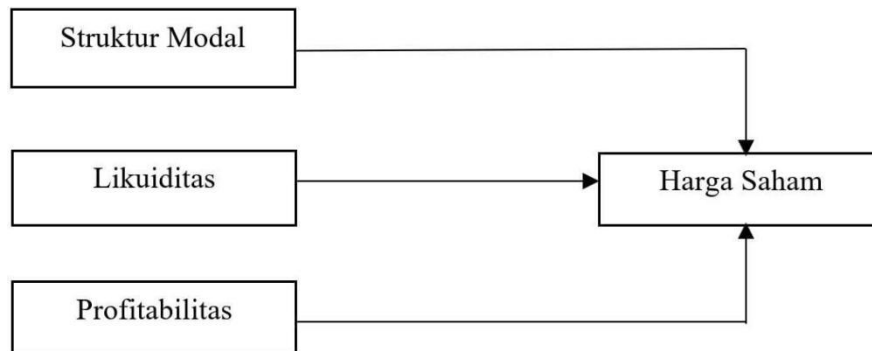
Keterbatasan utama penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam analisis, meskipun harga saham masih banyak yang bisa dipengaruhi oleh faktor lainnya sehingga untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel lain yang lebih representatif dalam mempengaruhi harga saham, seperti EPS, PBV, dan DPR. Penelitian juga dapat diperluas dengan metode lain, seperti regresi *non-linear* serta dengan memperpanjang periode observasi atau menggunakan sampel dari sektor industri tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399–418. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Belinda Evanjeline, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Evania, L., & Kentris Indarti, M. G. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1619–1627. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2685>
- Faidah, F., & Wismar'ain, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(1), 44–54. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8546>
- Herlini, M. A., Suhendro, S., & Wijayanti, A. (2021). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2019). *Jurnal Investasi*, 7(1), 44–51. <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i1.119>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Lero, V., Mas, N., & Rahayu, Y. I. (2023). Peran Mediasi Profitabilitas atas Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Saham. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 2(9), 2023. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK>
- Melinda, H. S., & Dewi, S. (2023). Pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap harga saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 261–274. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1027>

- Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3570–3578. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.871>
- Muliana, W. Astuti. S. A. (2021). Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN: 2656-775X PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Point Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 1–14.
- Muthia, A., Mahfudnurnajamuddin, Nur, A. N., & Budiandriani. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Student Journal*, 4(2), 108–115.
- Nisa, C. N., Florida Ariani, & Dini Nuraini. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode Tahun 2016-2021. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32–52. <https://doi.org/10.35814/jimp.v2i1.3112>
- Putri. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/25330/15871/76055>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Sisilia, M., Blanco, B., Chandra, C., & Khudrow, J. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 1004-1016. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i1.1977>
- Susanti, E. (2025). Dampak Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8 (2)(2), 1072–1083.
- Tasya Nur Inayah, Mulyadi, & Rika Kaniarti. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.35814/jimp.v1i1.2064>
- Trianjani, E. F., & Suwitho. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(1), 1–22.
- Triatmaja, N. A., Niqrisah, Y., Pratiwi, D., Sulistiyowati, A., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di. 12(01), 177–185.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Winata, J., Yuniior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka penelitian

Tabel 1. Deskriptif statistik

	DER	CR	ROE	LOG_HARGA
Mean	0.163980	1.752.934	1.752.500	7.727.986
Median	0.110000	1.875.000	0.860000	7.656.740
Maximum	2.710.000	3.770.000	1.707.000	1.062.133
Minimum	-0.820000	0.180000	-4.090.000	4.634.729
Std. Dev.	0.296149	5.882.244	2.600.174	1.274.277

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.375577	(48,144)	0.0000
Cross-section Chi-square	499.566554	48	0.0000

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.953641	3	0.8125

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

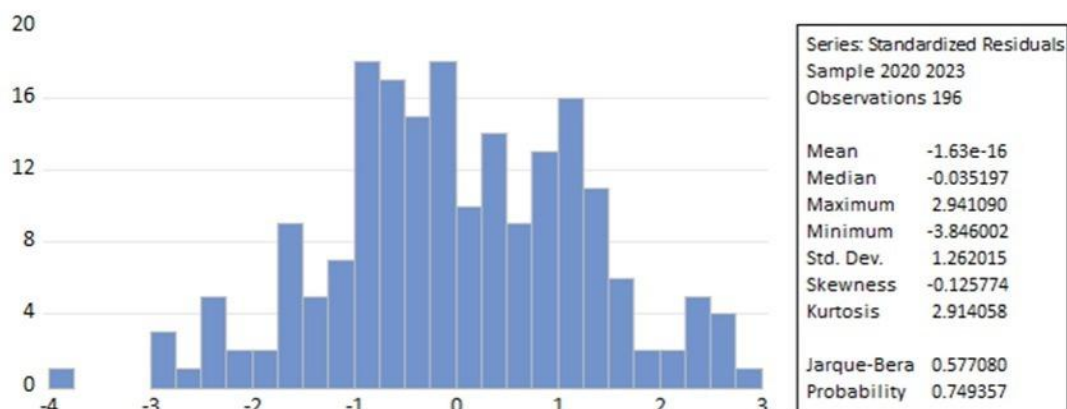
Tabel 4. Uji Lagrange Multipler

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	234.0208 (0.0000)	0.097059 (0.7554)	234.1179 (0.0000)

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

Tabel 5. Uji Multikolinearitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

	DER	CR	ROE
DER	1.000000	-0.065985	-0.113141
CR	-0.065985	1.000000	0.536332
ROE	-0.113141	0.536332	1.000000

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/22/25 Time: 19:43
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 49
Total panel (balanced) observations: 196
Swamy and Arora estimator of component variances
White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4089.254	834.9428	4.897646	0.0000
DER	-33.69526	122.1431	-0.275867	0.7838
CR	-4.839684	3.558999	-1.359844	0.1802
ROE	2405.125	1226.648	1.960730	0.0557

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025

Tabel 7. *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/22/25 Time: 20:21
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 49
Total panel (balanced) observations: 196
Swamy and Arora estimator of component variances
White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.548183	0.240176	31.42775	0.0000
DER	0.059547	0.063573	0.936665	0.3536
CR	0.000238	0.000685	0.348400	0.7291
ROE	0.434034	0.376163	1.153845	0.2543

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.241777	0.9013
Idiosyncratic random		0.410829	0.0987

Weighted Statistics			
R-squared	0.034213	Mean dependent var	1.261222
Adjusted R-squared	0.019123	S.D. dependent var	0.412587
S.E. of regression	0.408624	Sum squared resid	32.05885
F-statistic	2.267208	Durbin-Watson stat	1.207950
Prob(F-statistic)	0.082055		

Sumber: EViews 13 (Data diolah), 2025